



**Pengaruh Model Tutor Sebaya Berbantuan Media Pizza Pecahan
Terhadap Hasil Belajar Materi Pecahan Kelas IV di SDN 2 Sukadana**
***The Influence Of Pair To Pair Method By Using Pizza Slice As A Medium Towards
Students' Achievement Of Grade 4 In SDN 2 Sukadana***

¹*Fitria Rika Detrianty, ²Budi Hendrawan, & ³Anggia Suci Pratiwi

^{1,2&3}Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
Februari 2023

Dipublikasi
Juni 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media pizza pecahan terhadap hasil belajar materi pecahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Pretest-Posttest Group Design*. Tempat penelitian di SDN 2 Sukadana dengan subjek kelas IV SD. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes berupa nilai siswa menggunakan pretest dan posttest, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji fisher. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media pizza pecahan terhadap hasil belajar materi pecahan kelas IV di SDN 2 Sukadana sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa kelompok eksperimen di SDN 2 Sukadana dengan adanya perubahan pada nilai pretest dan posttest. Dari grup kontrol menunjukan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari pretes 46.55 dan posttest 46.36. kemudian di grup eksperimen menunjukan peningkatan hasil belajar siswa pada pretest 52.73 and posttest 72.36. Kemudian metode paired sampel menunjukan bahwa hasil hipotesis sig 0,000 < 0,05 sehingga HO di tolak dan HA di terima, artinya ada pengaruh yang signifikan pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pizza Slice sebagai media pada kelas 4 di SDN 2 Sukadana.

Kata kunci: Model Tutor Sebaya, Media Pizza Pecahan, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aimed to investigate the effect of pair to pair method towards the students' achievement by using pizza slice as a media. The method of this research used Pretest-Posttest Group Design. This research used random sampling method. There were 22 students grade IV of SDN 2 Sukadana, 11 students as a control group and 11 students as an experiment group. The data collection of this research used pretest dan posttest, interview, and documentation. After the data gathered, those were analyzed used normalizaton test by kolmogrov-smirnov test and homogeneity test by fisher test. The result shows the pair to pair method gives significant effect toward students' achievement by using pizza slice as a media. This can be seen in control group the students' achievent in pretest 46.55 and posttest 64.36 and in the experiment group the students' achievent in pretest 52.73 and posttest 72.36. Then Paired Sample method shows the hypothesis result sig 0,000 < 0,05, so HO is rejected and HA is accepted, which mean there is a significant effect from pair to pair method towards the students' achievements by using pizza slice as a media of grade IV of SDN 2 Sukadana.

Keywords: Pair to Pair method, Students' Achievement, Pizza Slice Media

*e-mail :

Fitriarikadetrianty28@gmail.com

Matematika adalah ilmu pasti dan mutlak, tak sedikit juga yang mengatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami dan dimengerti karena terdapat angka-angka dan rumus yang membuat orang-orang kebingungan, sehingga membuat matematika itu menjadi pelajaran yang tidak disukai dan dianggap menyeramkan. Pendapat Fathani (2016: 11) “Matematika hingga saat ini masih dianggap bagaikan hantu yang mengerikan bagi anak-anak, bahkan orang dewasa. Walaupun tanpa alasan yang jelas. Keadaan ini di perparah dengan sosok guru yang tidak bersahabat dengan mereka.” Maka tenaga pendidik atau guru khususnya dalam pembelajaran matematika perlu menggunakan beberapa model pembelajaran maupun media pembelajaran yang bisa menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran matematika yang menyenangkan di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 2 Sukadana bahwa dalam pembelajaran matematika di kelas IV pemahaman peserta didik pada pelajaran matematika masih kurang, terutama dalam materi operasi pecahan penjumlahan dan pengurangan. Sebagian peserta didik kurang memahami materi yang dipelajari sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Selain itu, ada juga peserta didik yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), itu semua disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik itu sendiri terhadap materi yang disampaikan oleh guru, kurang fokus ketika guru sedang menjelaskan atau kurangnya latihan soal, guru terkadang menggunakan model pembelajaran yang membuat peserta didik kurang aktif dengan materi yang guru terangkan, selain itu juga guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kurang melibatkan peserta didik dengan media yang ada. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan

guru mengembangkan model-model pembelajaran, model pembelajaran harus disesuaikan dengan pembelajarannya. salah satu model pembelajaran yang cocok untuk matematika yaitu model tutor sebaya. Model tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang condong kepada pembelajaran berkelompok yang dimana ditetapkan peserta didik yang mahir untuk membimbing temannya yang kurang memahami pembelajaran. Hal itu dijelaskan oleh Suherman dkk dalam Jaswandi (2016: 67) “Sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih mahir memberikan dukungan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah merupakan pengertian dari tutor sebaya”. Dalam model pembelajaran ini peserta didik yang menjadi tutor harus memiliki pemahaman yang lebih dari teman lainnya, sehingga ketika mengajarkan teman yang lain atau memberikan bimbingan sudah menguasai dan bisa menjelaskan dengan baik kepada temannya.

Mesler dalam Jaswandi (2016: 67) mengatakan bahwa “Melalui pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta rasa percaya diri yang dimiliki siswa.” dengan begitu, jika peserta didik belajar dengan menggunakan model tutor sebaya rasa percaya diri yang dimiliki peserta didik akan lebih terlihat karena model tutor sebaya ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan model ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Dijelaskan oleh Hamalik dalam wardana dkk (2019: 72) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.” dan lebih baik lagi jika proses pembelajaran materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan model tutor sebaya dipadukan dengan media pembelajaran. Menurut Arsyad

dalam Nurrita (2018: 174) “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk memberikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memancing perhatian dan minat siswa dalam belajar.”

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan media pembelajaran peserta didik lebih mudah tertarik dan fokus dengan pembelajaran sehingga bisa berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa pada materi pecahan ialah dengan menggunakan media pizza pecahan yang berbentuk seperti pizza makanan yang dirancang menggunakan bahan dari styrofoam dan dikombinasikan dengan warna yang cerah dari styrofoam serta melibatkan siswa secara aktif dalam penggunaannya. Sedangkan, pendapat Fitriyani (2019: 10) mengatakan bahwa “Media pizza pecahan yang dimaksud disini adalah media atau alat peraga dari kayu, tetapi tidak menutup kemungkinan terbuat dari styrofoam yang dibentuk sedemikian rupa menyerupai bentuk pizza yang dikenal siswa. Maka dari itu penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media pizza pecahan terhadap hasil belajar materi pecahan kelas IV di SDN 2 Sukadana.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis desain yaitu *Pretest-Posttest Group Design*. Menurut Sugiyono (2017: 76) “*Pretest-Posttest Control Group Design* dua kelompok dipilih secara random, lalu diberikan *pretest* untuk mengetahui keadan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SDN 2 Sukadana. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling

simple random sampling. Sample pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Sukadana yang berjumlah 22 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol yang akan menggunakan proses pembelajaran secara konvensional atau ceramah dan kelompok eksperimen yang akan menggunakan pembelajaran model tutor sebaya berbantuan media pizza pecahan yang dimana masing-masing berjumlah 11 orang. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Sukadana yang bertempat di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes berupa nilai siswa menggunakan *pretest* dan *posttest*, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dan uji homogenitas menggunakan uji *fisher*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember untuk melaksanakan *pretest* atau melihat kemampuan awal peserta didik dan pada tanggal 10-21 Januari 2023 dilaksanakannya perlakuan untuk kelas kontrol 4 pertemuan pada tanggal 10 – 13 Januari dan kelas eksperimen 4 pertemuan pada tanggal 17-20 Januari. Dan melakukan *posttest* pada tanggal 21 Januari 2023. Penelitian diawali dengan melaksanakan *pretest* terlebih dahulu terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil yang telah diperoleh dari skor *pretest* kelas kontrol dan eksperimen memiliki jarak yang jauh berbeda. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata *pretest* kelas kontrol 46.55 dan kelas eksperimen 52.73. Setelah *pretest* dilakukan selanjutnya melakukan proses pembelajaran yang dimana masing-masing mendapatkan perlakuan 4 pertemuan. Perlakuan yang dilakukan untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional ceramah sedangkan kelas eksperimen menggunakan model tutor sebaya berbantuan media pizza

pecahan. Hasil nilai *pretest* pada kelas kontrol. Model tutor sebaya berbantuan media *pizza* pecahan ini membuat peserta didik lebih tertarik belajar materi pecahan karena peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan karena peserta didik terlibat langsung dalam penggunaan model dan media yang digunakan.

Penelitian ini mendapatkan hasil uji normalitas pada *pretest* kelas kontrol memperoleh 0,103 sedangkan kelas eksperimen memperoleh 0,243 dan pada *posttest* kelas kontrol memperoleh 0,145 sedangkan kelas eksperimen memperoleh 0,171. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov sig > 0,05* sehingga kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji homogenitas pada hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu *sig > 0,05* ($0,494 > 0,05$) berarti bahwa data homogen. Hasil belajar peserta didik meningkat setelah diberikan pembelajaran, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan Model Tutor Sebaya berbantuan Media *Pizza* Pecahan berbeda dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan *Paired Sample T Test* hasil hipotesis mendapatkan nilai *sig* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan model tutor sebaya berbantuan media *pizza* pecahan terhadap hasil belajar materi pecahan kelas IV di SDN Sukadana.

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul pengaruh model tutor sebaya berbantuan media *pizza* pecahan terhadap hasil belajar materi pecahan kelas IV di SDN 2 Sukadana dilakukan pada peserta didik yang berjumlah 22 orang yang kemudian dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing kelas terdiri dari 11 orang siswa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 46.55 dan setelah diberikan pengajaran dilakukan *posttest* dengan nilai rata-rata 64.36 sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* 52.73 dan setelah diberikan perlakuan dilakukan *posttest* dengan nilai rata-rata 72.36. Berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan *Paired Sample T Test* hasil hipotesis mendapatkan nilai *sig* $0,000 < 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan model tutor sebaya berbantuan media *pizza* pecahan terhadap hasil belajar materi pecahan kelas IV Di SDN Sukadana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. Media pembelajaran. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Fathani, Abdul H. 2016. Ensiklopedia matematika. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fitriyani, Arina Z. 2017. Keefektifan Model Rme Berbantu Media *Pizza* Pecahan Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Disajikan dalam seminar Nasional di Universitas PGRI Semarang
- Wardana., M.Y.S., Fitriyani, A.Z. 2019. Implementasi Model Rme Dengan Media *Pizza* Pecahan Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa. Vol. 9 No. 1.
- Jaswandi, Lalu. 2016. Pembelajaran Matematika Model Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Materi Pecahan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Realita*, Vol. 1 No. 1.
- Setiawan, M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menjumlahkan Pecahan Campuran Menggunakan Metode Drill Di Kelas V: Improving Students' Ability In Adding Mixed Fractions Using Drill Method In Class V. Bitnet: Jurnal Pendidikan

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Teknologi Informasi, 7(1), 22–26.

<https://doi.org/10.33084/bitnet.v7i1.337>

[5](#)